Pemkab Pasuruan Usulkan Pembangunan Jembatan Ngipik Melalui APBN

Selasa, 16 Maret 2021

Pemkab Pasuruan telah mengajukan usulan pembangunan Jembatan Ngipik yang ambruk pada Minggu (14/3) lalu melalui APBN. Usulan ini diajukan karena anggaran BTT Kabupaten Pasuruan yang tersisa hanya sekitar Rp 4 miliar, sementara kebutuhan untuk pembangunan jembatan diperkirakan mencapai Rp 2 miliar. Pemkab Pasuruan telah mengirimkan usulan tersebut ke BNPB melalui BPBD Jatim dan menunggu persetujuan dari Gubernur Jatim.

Pemkab Pasuruan telah melakukan penghitungan estimasi anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan jembatan yang menghubungkan Desa Sumbersuko dan Desa Tawangrejo. Anggaran yang dibutuhkan diperkirakan mencapai Rp 2 miliar. Pemkab Pasuruan berharap usulan pembangunan jembatan ini dapat segera terealisasi agar warga dapat kembali menggunakan akses tersebut.

Jembatan Ngipik memiliki panjang 25 meter dan lebar 4 meter, dan mengalami patah di tiga titik. Kejadian ini menyebabkan akses warga terputus dan mereka harus memutar sejauh 4 kilometer. Sementara menunggu pembangunan jembatan, Pemkab Pasuruan telah memasang Safety Line dan kayu di sekitar jembatan untuk mencegah warga mendekat.

Pemkab Pasuruan juga menghimbau agar tidak ada lagi kegiatan penambangan pasir dan batu di sekitar jembatan. Kegiatan tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konstruksi jembatan. Pemkab Pasuruan berharap agar pembangunan jembatan dapat dilakukan segera dan kegiatan penambangan pasir dan batu di sekitar jembatan dapat dihentikan.

Dengan usulan yang telah diajukan, Pemkab Pasuruan berharap Jembatan Ngipik dapat segera dibangun dan akses warga kembali pulih. Pembangunan jembatan ini diharapkan dapat mempermudah akses warga dan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.